

PENGARUH KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

THE INFLUENCE OF AUDIT QUALITY, PROFITABILITY AND COMPANIES SIZE TO EARNING MANAGEMENT (Study of Sector Consumer Goods Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2016)

Muhammad Sarwan Pasilongi¹, Mohamad Rafki Nazar, S.E., M.Sc. Dr. Wiwin Aminah, S.E., Akt., M.M³,

**muhammadsarwan@students.telkomuniversity.ac.id,
mohamadrafki@telkomuniversity.ac.id, wiwaminah@telkomuniversity.ac.id**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Sampel yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* sebanyak 24 perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data regresi data panel, yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

Abstract

This study aimed to examine the influence of audit quality, profitability, and companies size to earnings management in sector consumer goods companies listed on Indonesian stock exchange (IDX) in 2013-2016.

The population in this study is a group in sector consumer goods companies listed on Indonesian stock exchange in 2013-2016. The samples were selected based on purposive sampling as many 24 companies. The data collected in secondary data with engineering documentation. Analytical techniques used panel data regression analysis of the data, which is a combination of time series data and cross section.

The result showed that partially audit quality is significant on earnings management, Profitability is significant on earning management, and Companies size is not significant on earning management. simultaneously audit quality, profitability, and companies size significant effect on earning management.

Keyword: Audit Quality, Profitability, Companies Size, Earning Management

PENDAHULUAN

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan (Sulistyanto, 2008:6). Tindakan manajemen laba tersebut dalam jangka panjang dapat mengganggu bahkan membahayakan perusahaan dan akan merugikan banyak pihak. Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko. (Sulistyanto, 2008:47). PT Akasha Wira Internasional (ADES). Jumlah laba komprehensif Perseroan tahun 2013 adalah Rp 98,6 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 11,8 % dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 83 milyar. Namun setelah laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional diaudit ternyata terjadi penurunan laba bersih sebesar 33% atau 26,6 milyar. Penurunan laba tersebut diakibatkan oleh penjualan bersih tumbuh lebih rendah daripada kenaikan beban. Auditor mencatatkan peningkatan beban usaha sebesar Rp 42 milyar di tahun 2013, sedangkan total penjualan berjumlah Rp 502,5 milyar atau mengalami kenaikan 5% dari total penjualan 2012 yang berjumlah Rp476 milyar.

DeAngelo,1981 mendefinisikan Kualitas audit (*audit quality*) sebagai probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut. audit yang berkualitas akan membatasi manajemen laba sehingga laporan keuangan dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. penelitian Welvin dan Arlen (2010) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap praktek manajemen laba. Sedangkan Fajar (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Profitabilitas itu sendiri merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Semakin besar tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan manajer perusahaan melakukan praktik perataan laba (Prasetya dan Rahardjo, 2013). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Nasihah (2015) yang menyatakan bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan Larinka (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Guna dan Herawaty (2010) ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dalam total asset menggunakan rumus *ln total asset*. Aprina (2015) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Hardi (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas audit, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
2. Apakah kualitas audit, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
3. Apakah kualitas audit, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap praktik manajemen laba, yaitu:
 - a. Apakah kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
 - b. Apakah *profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
 - c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Audit

kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan kliennya dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Dalam penelitian ini kualitas audit diukur dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan menggunakan variabel dummy. Kode 1 diberikan diberikan apabila KAP berafiliasi dengan KAP Big Four, dan kode 0 diberikan apabila KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four.

Profitabilitas

Return on asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Atau dengan kata lain, Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Rasio ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. ROA dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

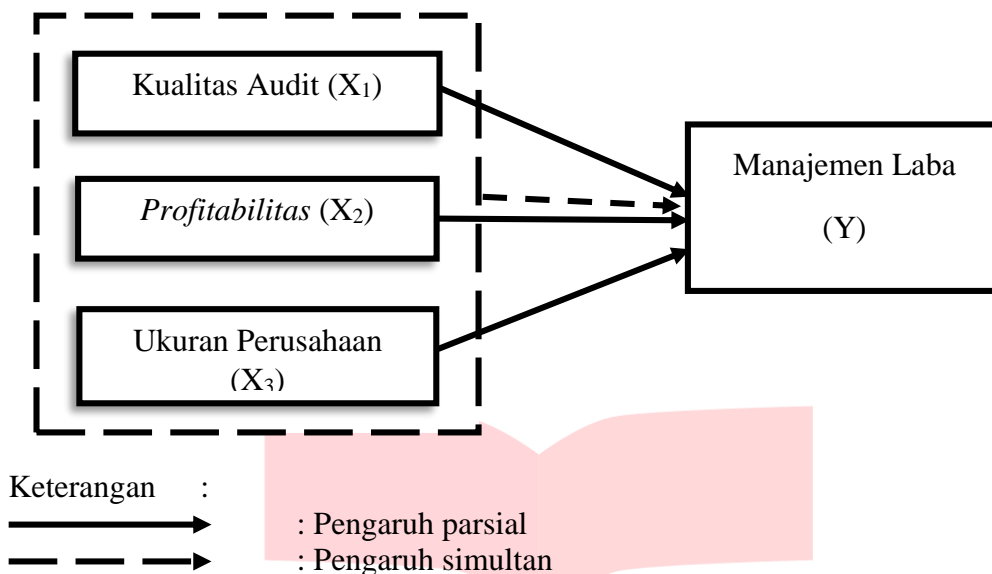
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset menggunakan rumus *in total asset* dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

KERANGKA PEMIKIRAN



POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Populasi dalam penelitian ini adalah industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:126).

VARIABEL OPERASIONAL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)			
Kualitas Audit (X ₁)	Menurut De Angelo dalam Saripudin, Netty, dan Rahayu (2012) menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (<i>KAP big-4</i>) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (<i>KAP non big-4</i>).	Variabel ini diukur dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan menggunakan variabel dummy. Kode 1 diberikan apabila KAP berafiliasi dengan KAP Big Four, dan kode 0 diberikan apabila KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four.	Nominal

Profitabilitas (X ₂)	Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.	$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{total asset})$	Rasio
Variabel Dependen (Y)			
Manajemen Laba	Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyestakan <i>stakeholder</i> yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu. (Healy dan Wahlen, 1999) dalam Sulistyanto (2008:50)	Model Jones Dimodifikasi $DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$	Rasio

Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Uji Signifikansi Fixed Effect (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.261646	(23,69)	0.2272
Cross-section Chi-square	33.700137	23	0.0696

Sumber: Output Eviews 9 (2018)

Hasil uji chow pada tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai prob (*cross-section* Chi-square) sebesar $0.0696 > 0.05$ (taraf signifikansi = 5%). Berdasarkan hasil tersebut, maka sesuai ketentuan pengambilan keputusan bahwa H₀ diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *common effect*. Selanjutnya akan

dilanjutkan dengan uji Lagrange Multiplier (LM) untuk mengetahui model yang lebih baik antara *random effect* dengan *common effect*.

Uji Signifikansi Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		Both
	Cross-section	Time	
Breusch-Pagan	0.678323 (0.4102)	0.050624 (0.8220)	0.728947 (0.3932)
Honda	-0.823604 --	-0.224998 --	-0.741473 --
King-Wu	-0.823604 --	-0.224998 --	-0.491384 --
Standardized Honda	-0.374555 --	0.116537 (0.4536)	-4.580425 --
Standardized King-Wu	-0.374555 --	0.116537 (0.4536)	-3.164265 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Output Eviews 9 (2018)

Hasil uji lagrange multiplier pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai *cross-section* (Breusch-Pagan) sebesar $0.4102 > 0.05$ (taraf signifikansi = 5%). Berdasarkan hasil uji signifikansi, maka sesuai dengan ketentuan H0 diterima atau menggunakan model *common effect*. Sehingga model yang tepat dalam penelitian ini adalah *common effect*.

Persamaan Regresi Data Panel

Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 02/12/18 Time: 02:36				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 96				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033390	0.134948	-0.247428	0.8051
UK	-0.035064	0.016168	-2.168704	0.0327
ROA	0.162049	0.071310	2.272445	0.0254
TA	0.001501	0.004610	0.325595	0.7455
Weighted Statistics				
R-squared	0.087872	Mean dependent var	0.026986	
Adjusted R-squared	0.058129	S.D. dependent var	0.088017	
S.E. of regression	0.087267	Sum squared resid	0.700627	
F-statistic	2.954356	Durbin-Watson stat	1.838587	
Prob(F-statistic)	0.036615			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.068602	Mean dependent var	0.027954	
Sum squared resid	0.732049	Durbin-Watson stat	1.967436	

Sumber: Output Eviews 9 (2018)

Model persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah model *common effect*. Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui nilai koefisien regresi data panel sehingga dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$DA_{it} = -0.033390 - 0.035064UK + 0.162049ROA + 0.001501TA + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.033390 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai konstan, maka tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi akan bernilai -0.033390.

2. Nilai koefisien UK (X1) sebesar -0.035064 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai 0 atau konstan), maka tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi akan menurun sebesar 0.035064.
3. Nilai koefisien ROA (X2) sebesar 0.162049 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai 0 atau konstan), maka tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi akan meningkat sebesar 0.162049.
4. Nilai koefisien TA (X3) sebesar 0.001501 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai 0 atau konstan), maka tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi akan menurun sebesar 0.001501.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	DAit	Ukuran KAP	ROA	Ukuran Perusahaan
Minimum	-0.14451	0.00000	0.01518	25.63482
Maksimum	0.33035	1.00000	1.01665	32.15098
Mean	0.02795	0.55208	0.17337	28.60907
Std. Deviasi	0.09096	0.49989	0.14622	1.65747
N	96	96	96	96

Standar deviasi DAit pada sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2016 adalah sebesar 0.09096 dan nilai *mean* sebesar 0.02795, dimana nilai *mean* dari variabel manajemen laba lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi, ini artinya data perusahaan disektor industri barang konsumsi memiliki data yang heterogen (tidak berkelompok/bervariasi). Ukuran KAP memiliki nilai *mean* dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,55208 dan 0.49989, dimana nilai *mean* lebih lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, artinya perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi datanya homogen (berkelompok). ROA nilai *mean* dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0.17337 dan 0.14622, dimana nilai *mean* lebih lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, artinya perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki data homogen (berkelompok). Ukuran perusahaan nilai *mean* dan nilai standar deviasi adalah sebesar 28.60907 dan 1.65747, dimana nilai *mean* jauh lebih lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, artinya perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki data yang homogen (berkelompok).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2016, yang mencakup 24 sampel dengan runtut waktu selama 4 tahun, dan total data yang diolah sebanyak 96 data perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016* dan *EViews 9*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP pada tahun 2013-2016 memiliki nilai maksimum 1 dan nilai minimum 0. Sedangkan untuk nilai *mean* dari variabel kualitas audit sebesar 0.5625 dengan nilai standar deviasi 0.49868. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit memiliki data yang homogen (berkelompok).
 - b. Profitabilitas yang diukur dengan ROA pada tahun 2013-2016 memiliki nilai maksimum 1.01665 yang diperoleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), dan nilai minimum 0.01518 diperoleh perusahaan Pyridam Farma Tbk (PYFA). Sedangkan untuk nilai *mean* dari variabel profitabilitas sebesar 0.17337 lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai 0.14622. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki data yang homogen (berkelompok).
 - c. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset pada tahun 2013-2016 memiliki nilai minimum 25.63842 yang diperoleh Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 32.15098 yang dimiliki oleh Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk nilai *mean* dari variabel ukuran perusahaan sebesar 28.60907 dan nilai standar deviasi yang hanya sebesar 1.65747. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki data yang homogeny (berkelompok).
 - d. Manajemen laba yang diukur menggunakan Model Jones Dimodifikasi pada tahun 2013-2016 memiliki nilai minimum dimiliki oleh perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) dengan nilai sebesar -0.11289 dan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Mandom Indonesia Tbk (TCID) sebesar 0.33035. Sedangkan untuk nilai *mean* dari variabel manajemen laba sebesar 0.04036 dan nilai standar deviasi memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai *mean* yaitu sebesar 0.08019. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki data yang heterogen (bervariasi).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji simultan) dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji parsial) dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan arah negatif pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin besar kualitas audit, maka akan semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba (income increasing) atau meningkatkan laba perusahaan.

- b. Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba agar laporan laba perusahaan tidak berfluktuasi.
- c. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin dapat mempengaruhi atau meminimalkan manajemen laba. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan antara ukuran perusahaan yang besar dengan ukuran perusahaan yang kecil dalam mencegah atau mempengaruhi manajemen laba.

Saran

Aspek Teoritis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu dibidang investasi khususnya mengenai kualitas audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan serta manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

b. Peneliti selanjutnya

Diharapkan menambahkan dan menguji variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba seperti leverage, struktur kepemilikan, komite audit. Selain itu, diharapkan untuk memperluas periode dan objek penelitian untuk memberi gambaran lebih luas terkait objek yang diteliti.

Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan kepada para investor maupun calon investor mengenai pengaruh kualitas audit, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang go publik di Indonesia tahun 2013-2016 sehingga dapat membantu para investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran dalam penyusunan laporan keuangan tanpa melakukan manajemen laba demi kepentingan pribadi yang akan merugikan pihak lainnya sehingga fungsi dari laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi para pengguna dapat melakukan pengambilan keputusan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, Desi Nur. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. E-Proceeding of Management: Vol. 2, No.3 December 2015, Hal: 3251. ISSN: 2355-9357.
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Proceeding PESAT, Vol 2.
- Guna, Welvin I dan Herawaty, Arleen. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 1, April 2010, Hlm. 53-68.
- Pradito, Hardi Ibnu. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. E-Proceeding of Management: Vol. 2, No.3 December 2015, Hal: 3237. ISSN: 2355-9357.
- Prasetya, Harris dan Rahardjo Shiddiq Nur. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba*. Jurnal Akuntansi, Volume 2 No.4.
- Ramadhan, Fajar. (2015). Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. E-Journal Universitas Telkom Jurusan Akuntansi S1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ulya, Nasihah. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. E-Proceeding of Management: Vol. 2, No.1 April 2015, Hal: 324. ISSN: 2355-9357.
- Yusril, Larinka Putri. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Proceeding of Management: Vol. 3, No.3 December 2016, Hal: 3159. ISSN: 2355-9357.